

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisa asuhan keperawatan pada masalah Analisa Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Post Apendiktomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Lavender Di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung, maka dapat disimpulkan yaitu :

- 1) Menganalisis pengkajian dan Analisa data pada Nn.A dengan Post Apendiktomi di Ruang Said Bin Zaid RSUD Welas Asih Bandung.

Pada pengkajian didapatkan Nn. A di ruangan said bin zaid pada tanggal 24 November 2024 dengan keluhan pasien mengeluh nyeri perut bekas operasi dibagian perut kanan bawah, nyeri bertambah saat banyak bergerak, nyeri yang dirasakan seperti ditusuk tusuk, nyeri secara terus menerus, dan merasa ngilu, nyeri yang dirasakan menetap di perut, skal nyeri yang dirasakan 6 dari (1-10) *Numeric Rating Scale*, nyeri berkurang sedikit ketika di istirahatkan, pasien belum pernah merasakan nyeri yang dirasakan saat ini dan pasien berharap segera sembuh dari sakitnya

- 2) Menganalisis perumusan Diagnosa keperawatan pada Nn, A dengan Post Apendiktomi di RSUD Welas Asih Bandung

Diagnosa utama pada kasus post operasi apendiktomi adalah nyeri akut, hal ini terjadi karena secara umumnya, post apendiktomi mengakibatkan nyeri akut yang merupakan gejala umum yang ditemukan dirumah sakit, mencakup 5-10% dari seluruh kunjungan. Masalah yang sering muncul post operasi adalah rasa nyeri hebat yang dialami pasien, sehingga menimbulkan pengalaman tidak menyenangkan akibat manajemen nyeri yang tidak memadai.

- 3) Menganalisis penetapan intervensi, 108 mentasi dan evaluasi keperawatan pada Nn,A dengan masalah nyeri akut dengan menggunakan terapi relaksasi benson kombinasi murotal dan aroma terapi lavender untuk mengurangi skala nyeri di RSUD Welas Asih Bandung

Keadaan pasien setelah dilakukan intervensi terapi benson, terapi murotal dan aroma terapi lavender jauh lebih baik dari pada sebelum dilakukan terapi, dengan demikian pasien mampu mengontrol rasa nyeri ringan yaitu skala 2, luka post operasi tampak membaik dan tidak ada tanda-tanda infeksi.

4) Kesimpulan Analisis Masalah Pasien Apendisitis Post Apendiktomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Lavender

Hasil pengkajian yang telah dilakukan kemudian dikelompokan menjadi data mayor dan data minor, sehingga didapatkan masalah keperawatan

- a. Nyeri Akut Berhubungan Dengan Agen pencedera fisik (prosedur operasi) Ditandai Dengan skala nyeri 5 dari 1-10 NRS (D. 0077)

Nn. A mengatakan nyeri nya berkurang setelah dilakukan terapi relaksasi benson, terapi murotal al-qur'an dan aroma terapi lavender, skala nyeri 2 dari 5 *Numeric Rating Scale* (1-10).

- b. Gangguan Integritas Kulit/ Jaringan Berhubungan Dengan Kurang terpapar informasi tentang upaya mempertahankan/ melindungi integritas jaringan Ditandai Dengan Luka tampak lembab (D. 0129)

Nn. A mengatakan luka operasinya tampak membaik, luka operasi pasien tampak kering dan bagus.

- c. Risiko Infeksi Ditandai Dengan Peningkatan paparan organisme patogen lingkungan (D. 0142)

Nn. A mengatakan memahami tanda gejala infeksi, tidak ada tanda dan gejala infeksi pada luka pasien

5) Kesimpulan Analisis Intervensi Pasien Apendisitis Post Apendiktomi Dengan Intervensi Terapi Relaksasi Benson Diiringi Murotal Al-Qur'an Dan Aromaterapi Lavender

Bahwa terdapat perubahan pasien yang signifikan yang terdiri dari tingkat kesadaran, respirasi, nadi, tekanan darah, suhu, skala nyeri, penerapan intervensi terapi benson, terapi murotal, aroma terapi lavender. Ada perubahan dari tekanan darah lebih baik, skalanya nyeri menurun dari 5 menjadi 2. Sebelum dilakukan terapi benson, terapi murotal dan aroma terapi lavender dihari pertama dijam 09.11 yaitu RR: 20x/menit, N: 64x/menit, TD : 118/64 mmHg, S : 37,1° c dan skala nyeri 5. Lalu intervensi ke dua di hari pertama jam 14.00 WIB yaitu RR : 20x/menit, N: 75x/menit, TD : 115/70 mmHg, S: 36,7 °C, dan skala nyeri 5 namun pasien mengatakan sedikit menurun setelah dilakukan intervensi tersebut. Pada hari kedua intervensi pertama dijam 10.25 WIB yaitu RR : 20x/menit, N : 79x/menit, TD : 120/79 mmHg, S : 37,0°C, dan skala nyeri menurun menjadi 4 setelah dilakukan kombinasi intervensi selama 12 menit. Intervensi kedua dijam 14.30 yaitu RR: 20x/menit, N:68x/menit, TD: 110/65mmHg, S : 36,5°C dan skala nyeri menurun menjadi 3 setelah dilakukan kombinasi intervensi selama 2 hari. Pada hari ketiga dijam 15.30 WIB yaitu RR: 20x/menit, N: 80x/menit, TD:120/80mmHg, S: 36,6°C dan skala nyeri 3 menurut pasien sedikit berkurang nyerinya. Intervensi kedua dijam 20.50 WIB yaitu RR: 20x/menit, N : 85 mmHg, TD: 120/80 mmHg, S: 36,5 °C dan skala nyeri berkurang menjadi 2 setelah dilakukan kombinasi intervensi selama 3 hari.

6) Kesimpulan Alternatif Pemecahan Masalah

Hasil evaluasi yang ditemukan dengan melakukan terapi relaksasi benson, terapi murotal al-qur'an dan aroma terapi lavender selama 2 kali 1 dalam sehari selama 3 hari didapatkan bahwa skala nyeri saat hari ke tiga skala nyeri menurun

menjadi 2 (nyeri ringan) sehingga nyeri yang pasien rasakan setelah dilakukan intervensi selama 3 hari teratasi.

Ketiga terapi ini dinilai praktis dan efisien dilakukan karena tidak menambah beban kerja perawat dan bisa dilakukan edukasi dan praktik satu kali kepada pasien dan keluarga lalu dapat dipraktekkan kapanpun saat pasien merasa nyeri.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan pasien dapat melakukan terapi relaksasi benson, terapi murotal al-qur'an dan aroma terapi lavender secara konsisten agar merelaksasikan otot dan mengurangi rasa nyeri post apendiktomi, memberikan rasa percaya diri, tenang, serta kenyamanan dan menurunkan rasa nyeri serta anxietas berkurang dan aroma terapi lavender untuk mengurangi rasa nyeri, adapun secara psikologis merilekskan pikiran, menurunkan tegang dan anxietas serta memberi perasaan rileks

5.2.2 Bagi Perawat

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi juga masukan untuk meningkatkan pelayanan dan juga intervensi pada pasien post apendiktomi.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan penelitian yang sudah ada dengan meneliti intervensi non farmakologi lainnya pada pasien post Appendiktomi.

5.2.4 Bagi Rumah Sakit

Hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat diaplikasikan dirumah sakit khususnya diruangan penyakit dalam sebagai terapi non farmakologi tambahan guna membantu klien yang mengalami rasa sakit post appendiktomi.